

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kehidupan masyarakat telah membawa pengaruh bagi dunia pendidikan agar segera melakukan berbagai upaya penyesuaian agar mampu menyiapkan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan. Usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dewasa ini mendapat perhatian yang cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan sarana prasarana pendidikan, profesionalisme tenaga pendidik, maupun peningkatan mutu siswa.

Pendidikan tidak akan terlaksana tanpa adanya proses belajar yang berkesinambungan, dengan proses belajar seseorang akan berupaya, bersikap untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan sikap yang lebih baik. Dalam proses pendidikan ini pula perlu adanya dengan penanganan disiplin yang terinterogasi dalam suatu aturan yang telah diatur untuk menjaga segala kemungkinan pelanggaran pendidikan yang terjadi, salah satu contohnya adalah dengan pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh peserta didik.

Menurut Ametembun N. A (Dalam Darmadi H. 2017: 321) disiplin dapat diartikan secara etimologi maupun terminologi. Secara etimologis istilah disiplin berasal dari bahasa Inggris yang artinya pengikut atau penganut. Sedangkan secara terminologis istilah disiplin mengandung arti sebagai keadaan disiplin dimana para pengikut itu tunduk dengan senang hati pada ajaran-ajaran para pemimpinnya. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan hal yang harus dipatuhi yang telah diatur oleh para pembuat disiplin itu sendiri, oleh karena itu apabila dihubungkan dengan disiplin terhadap siswa maka siswa tersebut tidak boleh melanggar peraturan yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Seorang siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik dimungkinkan mempunyai disiplin belajar yang baik pula. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang siswa

yaitu belajar secara terarah dan teratur. Pada akhirnya siswa yang disiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya.

Disiplin sangatlah diperlukan bagi setiap orang, dimanapun, dan kapanpun. hal tersebut dikarenakan disiplin menentukan kelancaran seseorang dalam mencapai tujuannya. Permasalahan disiplin jika dikaitkan dengan dunia pendidikan, maka disiplin tersebut akan menentukan Bagaimana proses pembelajaran di lingkungan pendidikan berjalan dengan baik.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai kebijakan tertentu yang dituangkan dalam bentuk aturan. Salah satunya adalah peraturan sekolah yang disebut dengan disiplin. Siswa dituntut untuk menaati disiplin sekolah di dalam menuju keberhasilan proses belajar mengajar, membentuk karakteristik siswa, agar disiplin dan bertanggung jawab. Disiplin sekolah dapat berjalan dengan baik apabila sikap siswa terhadap disiplin dan peraturan sekolah, berperan sebagai faktor eksternal, dan sebagai dasar berperilaku.

Peraturan sekolah dibuat agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah, mengontrol diri dan bertanggung jawab dan berperilaku sesuai dengan tuntutan lingkungan sekolah. Disiplin sekolah dianggap sebagai sarana agar proses belajar dapat efektif.

Faktor disiplin dalam lingkungan sekolah menjadi pangkal utama dari proses pembelajaran di sekolah. Disiplin siswa terhadap disiplin membuat siswa tahu tentang hak dan kewajibannya di sekolah, mematuhi aturan sekolah dan diberi sanksi apabila siswa melanggar disiplin yang telah ditentukan sekolah.

Disiplin terhadap disiplin sekolah mutlak diperlukan dan dijalankan oleh seluruh komponen sub sistem dalam lingkungan sekolah, mulai dari kepala sekolah dan staf guru, Serta para siswa secara keseluruhan, dengan demikian akan tercipta suatu keadaan yang harmonis dan dinamis dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar menuju terwujudnya tujuan sekolah secara khusus dan tujuan pendidikan secara umum.

Realitas yang terjadi pada aktivitas belajar-mengajar yang berlangsung di SDN 08 Dungaliyo, menunjukkan bahwa terdapat siswa 9 orang secara sengaja atau tidak sengaja melakukan atau bertindak tidak sesuai dengan ketentuan yang

terdapat dalam disiplin sekolah, masih banyak siswa yang bertingkah laku kurang disiplin baik dan tidak dapat mengendalikan dorongan dirinya yang selalu berubah-ubah. Pelanggaran terhadap disiplin di sekolah yang sering terjadi meliputi jenis pelanggaran terlambat masuk sekolah, bolos saat jam pelajaran, berpakaian tidak sesuai dengan ketentuan, dan sering keluar masuk keluar halaman sekolah. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada saat observasi awal diketahui bahwa kelas V, kelas VI ada 47 orang terdiri dari kelas V 21 orang, kelas VI 26 orang yang masih melakukan pelanggaran disiplin ada 9 orang dari kelas V 5 orang dan kelas VI 4 orang, adapun jenis pelanggaran yang biasa dilakukan yaitu terlambat mengikuti apel pagi/upacara bendera, bolos pada saat jam pelajaran berlangsung, membuang sampah di sembarang tempat, tidak memakai atribut/pakaian yang lengkap saat berada di lingkungan sekolah dari keseluruhan pelanggaran yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis berminat mengadakan penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi disiplin siswa terhadap disiplin sekolah. Oleh karena itu penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Studi Kasus Pelanggaran disiplin pada siswa kelas V dan VI di SDN 08 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yakni :

1. Terlambat mengikuti apel pagi/upacara bendera.
2. Terdapat siswa yang sering bolos pada saat jam pelajaran berlangsung
3. Terdapat siswa yang tidak memakai atribut/ pakaian yang lengkap saat berada di lingkungan sekolah
4. Membuang sampah di sembarang tempat

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka dapat ditarik sebuah permasalahan yakni :

- 1.3.1 Bagaimanakah bentuk-bentuk pelanggaran disiplin akademik yang terjadi di SDN 08 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.
- 1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pelanggaran disiplin di SDN 08 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo
- 1.3.3 Bagaimana Upaya-upaya mengatasi pelanggaran disiplin akademik sekolah di SDN 08 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Bentuk-bentuk pelanggaran disiplin yang terjadi di SDN 08 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.
- 1.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pelanggaran disiplin di SDN 08 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.
- 1.4.3 Upaya-upaya mengatasi pelanggaran terhadap disiplin di SDN 08 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dibuat penelitian dalam penelitian ini secara teoritis dan praktis :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk, Faktor-faktor dan upaya-upaya pelanggaran terhadap disiplin sekolah di SDN 08 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, utamanya pihak-pihak berikut ini :

- 1). Bagi Siswa : Agar siswa dapat meningkatkan disiplin terhadap bentuk bentuk pelanggaran sekolah.
- 2). Bagi Guru: Sebagai bahan masukan bagi guru-guru SDN 08 Dungaliyo dalam upaya meningkatkan disiplin siswa terhadap disiplin sekolah.

- 3). Bagi Sekolah : Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas hasil belajar siswanya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelanggaran siswa terhadap disiplin sekolah.
- 4). Bagi Peneliti : Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas untuk dapat meningkatkan disiplin siswa terhadap disiplin sekolah.